

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara parsial *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *Financial Distress* pada perusahaan terdampak *Covid-19* (Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI tahun 2019-2020). Hal ini terbukti dengan nilai T_{hitung} sebesar $-157,373 < T_{tabel}$ sebesar 1,690 dan probabilitas *Return On Assets* 0,000 ($p \leq 0,05$). Sehingga *Return On Assets* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan mampu memberikan laba bagi perusahaan dan profitabilitas suatu perusahaan terus meningkat akan mampu mengurangi risiko kebangkrutan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka dapat menghindari terjadinya *Financial Distress*.
2. Secara parsial *Debt Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *Financial Distress* pada perusahaan terdampak *Covid-19* (Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI tahun 2019-2020). Hal ini terbukti dengan nilai T_{hitung} sebesar $805,670 > T_{tabel}$ sebesar 1,690 dan probabilitas *Debt Ratio* 0,000 ($p \leq 0,05$). Sehingga *Debt Ratio* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hutang (kewajiban) yang diakumulasi terhadap modal lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga perusahaan akan mudah mengalami *Financial Distress*.
3. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *Financial Distress* pada perusahaan terdampak *Covid-19* (Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI tahun 2019-2020). Hal ini terbukti dengan nilai T_{hitung} sebesar $-2,174 > T_{tabel}$ sebesar 1,690 dan probabilitas *Current Ratio* 0,037 ($p \leq 0,05$). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu mendanai atau melunasi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan lancar sehingga potensi

perusahaan mengalami *Financial Distress* akan semakin kecil dan dapat dihindari.

B. Implikasi

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya *Financial Distress* pada perusahaan dan berakibat kebangkrutan pada perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran:

1. Untuk mengurangi terjadinya *Financial Distress*, perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba dengan cara menaikkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva. Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
2. Perusahaan harus dapat meninjau ulang keberadaan aset yang dimilikinya, apakah terlalu besar atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan perusahaan. Dan sebaiknya dapat melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban-beban lainnya yang terlalu besar.
3. Jumlah hutang atau kewajiban yang diakumulasi terhadap modal lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dapat dengan mudah perusahaan mengalami *financial distress*. Dengan mengetahui tingginya *Debt Ratio* akan dengan mudah mengalami kebangkrutan perusahaan harus dapat mengevaluasi jumlah kewajiban yang sesuai untuk dapat membiayai aset.